

## KULTUR ANTHIER TANAMAN ANGGREK (*Phalaenopsis Sp*) PADA BERBAGAI KONSENTRASI NAA DAN 2,4-D

### ABSTRAK

Tanaman anggrek merupakan salah satu tanaman hias yang cukup digemari di Indonesia. Keistimewaan tanaman ini dibandingkan dengan tanaman lainnya adalah mempunyai bentuk, ukuran dan warna bunga yang beraneka ragam disamping ketahanan bunganya (value life) yang relatif lebih lama dibandingkan dengan tanaman hias lainnya

Penelitian Ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi NAA dan 2,4-D yang tepat/sesuai guna memperoleh tanaman anggrek haploid melalui kultur anther. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Riset dan Teknologi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan bulan Desember 2005 hingga Maret 2006.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan 2 faktore perlakuan. Faktor pertama adalah konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh NAA (N) dengan 4 taraf yaitu : N<sub>1</sub> (0,001 ppm), N<sub>2</sub> (0,01 ppm), N<sub>3</sub> (1 ppm) dan N<sub>4</sub> (10 ppm). Faktor kedua adalah konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh 2,4-D (D) dengan 4 taraf yaitu : D<sub>1</sub> (0,001 ppm), D<sub>2</sub> (0,01 ppm), D<sub>3</sub> (1 ppm) dan D<sub>4</sub> (10 ppm).

Adapun parameter yang diamati adalah saat terbentuk kalus (HST), persentase membentuk kalus (%), jumlah eksplan membentuk kalus (buah), pertambahan berat eksplan (g), berat kalus (g) dan kualitas kalus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh 2,4-D menunjukkan pengaruh yang tidak nyata terhadap semua parameter yang diamati.

Pada penelitian ini perlakuan konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh NAA (N) yang terbaik untuk semua parameter yang diamati yaitu N<sub>3</sub> (1 ppm) dan untuk perlakuan Zat Pengatur Tumbuh 2,4-D (D) yangn terbaik untuk semua parameter yang diamati terdapat pada D<sub>3</sub> (1 ppm). Interaksi yang terbaik pada semua parameter yang diamati terdapat pada kombinasi N<sub>3</sub>D<sub>3</sub>.

